



Pengaruh spesialisasi auditor, maturitas utang, konservatisme Akuntansi, dan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi

Agitha Rizky Maulina Devi¹, Agung Praptapa², Yusriyati Nur Farida³

^{1,2,3}Universitas Jendral Soedirman

¹yusriyati_nur_farida@yahoo.com, ²agitharizkymaulina_devi@gmail.com, ³agungpraptapa@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 November 2022

Disetujui 20 Desember 2022

Diterbitkan 25 Januari 2023

Kata kunci:

Spesialisasi auditor;

Maturitas hutang;

Konservatisme akuntansi;

Kualitas laporan keuangan;

Efisiensi investasi.

Keywords :

Auditor specialization; Debt

maturity; Accounting

conservatism; Quality of

financial reports;

Investment efficiency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel spesialisasi auditor, maturitas hutang, konservatisme akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap praktik efisiensi investasi pada perusahaan sektor property dan real estate. Model pengukuran Efisiensi Investasi diukur dengan pengukuran Growth Opportunities. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang berasal dari perusahaan property dan real estate yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel spesialisasi auditor dan konservatisme akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi, sedangkan variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efisiensi investasi. Selain itu, variabel maturitas hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of auditor specialization variables, debt maturity, accounting conservatism, and the quality of financial reports on investment efficiency practices in property and real estate sector companies. The investment efficiency measurement model is measured by growth opportunity measurements. This type of research is quantitative, using secondary data in the form of annual reports from property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that the variables of auditor specialization and accounting conservatism have a positive and significant effect on investment efficiency, while the financial report quality variable has a positive but insignificant effect on investment efficiency. In addition, the debt maturity variable has a negative and insignificant effect on investment efficiency for property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendanaan melalui pasar modal, mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir di Indonesia. Banyak investor local, maupun asing menginvestasikan dana di pasar modal. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Dewi, 2013). Tujuan investasi itu sendiri adalah mendatangkan untung dan imbal balik di masa mendatang (Elwisam, 2022). Oleh karena itu, keputusan yang tepat dalam investasi sangat dibutuhkan agar bersinergi dengan tujuan investasi. Investasi yang kurang tepat guna, mengakibatkan berbagai kasus, seperti kasus manipulasi penyajian informasi keuangan perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat pada tahun 2001 Enron, salah satu perusahaan yang saat itu menempati posisi nomor 7 di Amerika Serikat, menyajikan laporan keuangan yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya untuk menarik investor melakukan kontrak jangka Panjang, akibatnya Enron bangkrut karena jumlah utang sangat besar dan asset perusahaan rendah. Kasus lainnya, adalah *Subprime Mortgage Crisis* berdampak pada krisis ekonomi global antara tahun 2007 hingga tahun 2008.

Permasalahan ini dimulai dari salah satu bank tertua dan terbesar di Amerika yaitu Bank Lehman Brothers yang gagal dalam berinvestasi. Hal ini disebabkan, pada saat itu pasar properti sangat menjajikan bagi perusahaan akibat suku bunga naik mengakibatkan para debitur gagal bayar hingga pada akhirnya harga properti lebih rendah dari harga pasar. Pada tahun 2008 Bank Lehman Brothers dinyatakan bangkrut (Adu-Gyamfi, 2016). Sementara itu di Indonesia sendiri terjadi kerugian investasi di sektor jasa asuransi jiwa pada tahun 2016 menurut data OJK. Hal ini terjadi karena ketidaktepatan

dalam memilih investasi yang saat itu nilainya sedang mengalami penurunan (E. V. Sari, 2017). Berdasarkan kasus-kasus tersebut dapat disimpulkan pentingnya investasi yang efisien. Investor menginginkan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Efisiensi investasi merupakan pengelolaan kegiatan investasi, perusahaan berusaha mengalokasikan sejumlah sumber daya untuk dapat mencapai investasi yang optimum dan investasi tersebut bermanfaat bagi perusahaan (Sakti & Septiani, 2015). Apabila perusahaan dengan perencanaan yang matang mencapai hasil investasi yang optimal dan dapat menghindari dari keadaan *Underinvest* dan *Overinvest* maka perusahaan dikatakan efisien (L. I. N. Sari & Suaryana, 2014). Tindakan efisiensi investasi dapat mengurangi resiko investasi dimasa mendatang yang menguntungkan pihak investor, perusahaan dan kreditor untuk tetap secara sinergi menjalankan peran masing - masing dalam jangka Panjang (Hardini & Pratiwi, 2022). Banyak faktor yang mempengaruhi efisiensi investasi, diantaranya, spesialisasi auditor, maturitas utang, konservatisme akuntansi dan kualitas laporan keuangan ((Lara et al., 2016), (Gomariz & Ballesta, 2014), (Elaoud & Jarboui, 2017)).

Penelitian tentang pengaruh spesialisasi auditor terhadap efisiensi investasi banyak dilakukan namun inkonsistensi hasil penelitian masih ditemukan, menurut (Elaoud & Jarboui, 2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Spesialisasi auditor membantu menekan tingkat *underinvestment* pada perusahaan. Penelitian tentang konservatisme akuntansi sudah banyak diteliti namun masih adanya inkonsistensi hasil yang ditemukan oleh (Lara et al., 2016) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi dapat meningkatkan efisiensi investasi dan tingkat hutang karena kemudahan pengawasan manajer, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Juliani & Wardhani, 2018) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, dalam penelitian (Razzaq et al., 2016) menyatakan bahwa Konservatisme akuntansi meningkatkan efisiensi investasi perusahaan China dengan mengurangi *Overinvestment* dan *Underinvestment*, berbeda dengan penelitian (Houcine, 2013) yang menyatakan bahwa Konservatisme tidak mempengaruhi efisiensi investasi pada perusahaan di Tunisia karena pengaruh perbedaan dasar hukum dengan Amerika. Selain konservatisme, kualitas laporan keuangan juga mempengaruhi efisiensi investasi, penelitian tentang kualitas laporan keuangan ini sudah banyak dilakukan namun masih adanya inkonsistensi dalam penelitian ini. Kualitas pelaporan keuangan yang disusun dengan baik akan meningkatkan efisiensi investasi dan akan menurunkan tingkat terjadinya asimetri informasi antar *stakeholder* yang akan mendorong terjadinya *over-investment* atau *under-investment* (Suaidah & Sebrina, 2020). Menurut (Handayani et al., 2016) dalam penelitiannya di ASEAN menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap *underinvestment*. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh spesialisasi auditor, maturitas utang, konservatisme akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pasar modal di Indonesia, khususnya pada sektor jasa *property* dan *real estate*.

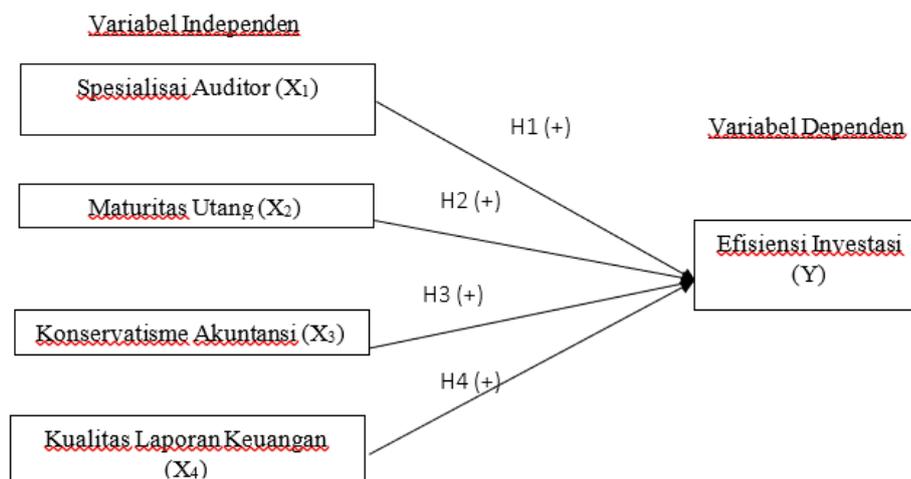
METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah teknik kuantitatif, yang mana menurut (Sugiyono, 2016) bahwa metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan riset ilmiah (*scientific method*) dengan pendekatan pembahasan secara deskriptif, dilakukan dengan membangun satu atau lebih hipotesis-hipotesis berdasarkan suatu struktur atau kerangka teori dan kemudian menguji hipotesis atau hipotesis-hipotesis tersebut secara empiris (Hartono, 2013). Perusahaan sektor jasa *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI merupakan populasi dalam riset ini. Perusahaan ini dipilih karena merupakan sektor yang diperkirakan mempunyai prospek investasi yang baik di tahun 2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria; 1). Perusahaan jasa sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018; 2). Melaporkan secara publik laporan keuangan dalam tahun fiskal per 31 Desember periode 2015-2018 berturut-turut dan telah diaudit; 3). Terdapat kelengkapan data yang dibutuhkan selama periode penelitian; 4). Digunakan mata uang rupiah dalam laporannya. Data sekunder digunakan dalam riset ini, yaitu data yang disajikan di BEI yang dipublikasikan lewat internet (www.idx.co.id, www.bapepam.go.id) data tersebut berupa data laporan tahunan dan profil kinerja (*performance profile*) perusahaan-perusahaan sampel selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 dan laman resmi perusahaan emiten, Pengumpulan data dilakukan dengan teknik arsip yaitu pengumpulan data di basis data (Hartono, 2013). Teknik analisis

data yang digunakan yaitu statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016). Menurut Ghozali didalam (Pravasanti, 2018) bahwa gambaran statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* dan lain sebagainya.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui keabsahan data serta distribusi normal (Limiao & Lestari, 2022). Uji ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji hetreoskedastisitas.



Gambar 1 Model Penelitian

Analisis Pengaruh

Pengujian pengaruh digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel-variabel independen ke variabel dependen (Hartono, 2013). Uji yang digunakan adalah analisis berganda, karena jumlah variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen lebih dari satu (Suliyanto, 2011). Model regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y : efisiensi investasi

α : konstanta

β_1 : koefisien regresi spesialisasi auditor

β_2 : koefisien regresi maturasi utang

β_3 : koefisien regresi konservatisme Akuntansi

β_4 : koefisien regresi kualitas laporan keuangan

X₁ : spesialisasi auditor

X₂ : maturasi utang

X₃ : konservatisme akuntansi

X₄ : kualitas laporan keuangan

e : pengganggu

Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

Uji ketepatan Model (*goodness of fit*) menggunakan uji F karena dalam regresi linear berganda, uji F memiliki peran menyeluruh bagi model (Pradani & Lestari, 2022). Apabila nilai F_{hitung} lebih besar

dari F_{tabel} , maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji Determinasi Pengaruh

Uji determinasi pengaruh menggunakan *Adjusted R²*, yaitu koefisien determinasi yang sudah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias apabila terjadi penambahan variabel (Lestari & Nurwulandari, 2022). Nilai koefisien determinasi berkisar 0 hingga 1, jika nilai koefisien determinasi mendekati atau sama dengan 1 maka pendekatan tersebut sempurna sebab menunjukkan kuat nya kemampuan menjelaskan pengaruh variabel independen. yang diterangkan oleh model regresi atau untuk Uji koefisien determinasi juga bisa di interpretasikan sebagai besaran proporsi dari keragaman variabel dependen mengukur besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen (Kumba et al., 2022).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menguji adanya pengaruh setiap independen variabel terhadap variabel dependen dari hasil analisis regresi linear berganda (Indriyanto, 2022). Hipotesis diterima atau ditolak ditentukan oleh *Level of significant* (α) = 0.05 ; *degree of freedom* = (n-k), maka kriteria pengujian dapat ditentukan sebagai berikut :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig.t > \alpha$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $Sig.t \leq \alpha$.

Hipotesis :

H1 : Perusahaan dengan penggunaan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

H2 : Maturitas utang berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

H3 : Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi

H4 : Kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation	Sum
Y	43	-0.15	0.15	0.0018	0.04584	0.07563
X ₁	43	0	1	0.1628	0.37354	7
X ₂	43	0.17	0.99	0.5775	0.25374	24.8335
X ₃	43	0.13	4.32	1.3051	0.92859	56.12
X ₄	43	-0.51	0.17	-0.0078	0.09143	-0.3374

Sumber : Hasil Output SPSS yang diolah

Berdasarkan Tabel 1. nilai Mean pada variabel efisiensi investasi (Y) sebesar 0,0018 yang nilai tersebut menunjukkan angka diatas 0 (>0) bahwa rata – rata perusahaan sampel investasinya sudah efisien. Nilai Standar deviasi 0,04584 yang nilainya lebih besar dari nilai *mean* menunjukkan bahwa kurang dapat mewakili keseluruhan data dengan baik. Selanjutnya pada baris variabel spesialisasi auditor (X₁) dapat diketahui nilai *sum* pada spesialisasi auditor adalah sebanyak 7 yang berarti 7 perusahaan menggunakan jasa auditor spesialis,

Variabel maturitas utang (X₂) dalam penelitian ini, dengan nilai minimum (0,17) atau dengan kata lain memiliki maturitas utang yang paling tinggi. sedangkan perusahaan dengan nilai maksimum (0,99) atau dengan kata lain memiliki maturitas utang yang paling rendah dan paling baik. Nilai *mean* (0,5775) yang lebih tinggi nilainya dari nilai standar deviasi (0,25374) menunjukkan bahwa nilai *mean* dapat mewakili keseluruhan data dengan baik.

Variabel konservatisme akuntansi (X₃) dalam penelitian ini perusahaan yang memiliki nilai diatas 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki praktik konservatisme yang rendah karena memiliki nilai kapitalisasi pasar yang lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Nilai *mean* (1,3051) yang lebih besar

dari nilai standar deviasi (0,92859) mengindikasikan bahwa nilai rata – rata dapat mewakili keseluruhan data dengan baik. Variabel kualitas laporan keuangan (X_4) memiliki nilai *mean* sebesar (-0,078) dan nilai standar deviasi sebesar (0,09143) menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki nilai yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa nilai rata-rata kurang dapat mewakili keseluruhan data dengan baik.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	43
Kolmogorov-Smirnov Z	1.226
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.099

Sumber : Hasil Output SPSS yang diolah

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data (Indriyanto & Cahyani, 2022). Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorow-Smirnov apabila memenuhi kriteria nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,226 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,099. Hasil ini menunjukkan model memenuhi normalitas karena nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* (0,099) $> \alpha$ (0,05), yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X_1	0,957	1,044
X_2	0,934	1,070
X_3	0,941	1,062
X_4	0,961	1,041

Sumber : Hasil Output SPSS data yang diolah

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji adanya korelasi dalam model regresi antar variabel bebas (Subiyanto et al., 2022). Untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel *coefficients*. Apabila pada keluaran *coefficients* nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Meini & Istikharoh, 2022). Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa semua variabel independen yaitu spesialisasi auditor, maturitas utang, konservatisme akuntansi, kualitas laporan keuangan mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.t	Kesimpulan
X_1	0,839	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X_2	0,531	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X_3	0,880	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X_4	0,701	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS data yang diolah

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Meini et al., 2022). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Weighted Least Square* (Gujarati, 2009). Apabila signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka dapat dipastikan model tersebut tidak mengandung unsur heteroskedastisitas (Meini, 2022). Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel $> \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Pengaruh

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.t
X ₁	0,049	2,839	2,02439	0,007
X ₂	-0,018	-0,693	2,02439	0,493
X ₃	0,014	2,045	2,02439	0,048
X ₄	0,100	1,419	2,02439	0,164
Konstanta	-0.014			
Adjusted R ²	0.284			
F _{hitung}	3.771			
F _{tabel}	2,84			

Sumber : Hasil Output SPSS data yang diolah

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini :

$$Y = -0,014 + 0,049X_1 - 0,018X_2 + 0,014X_3 + 0,100X_4 + e \quad (2)$$

Nilai konstanta sebesar -0,014 berarti Efisiensi Investasi akan bernilai -0,014, apabila spesialisasi auditor, maturitas utang, konservatisme akuntansi, dan kualitas laporan keuangan bernilai konstan atau tidak ada perubahan atau nol (0). Efisiensi investasi bernilai negatif berarti terdapat indikasi adanya *underinvestment*. Koefisien regresi untuk variabel spesialisasi auditor (X₁) sebesar 0,049 berarti variabel spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Jika spesialisasi auditor meningkat satu satuan, maka efisiensi investasi pada perusahaan sektor jasa properti dan *real estate* di tahun 2016 akan mengalami kenaikan sebesar 0,049 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi untuk variabel maturitas utang (X₂) sebesar -0.018. Hal ini berarti variabel maturitas utang berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi. Jika maturitas utang meningkat satu satuan, maka efisiensi investasi pada perusahaan sektor jasa properti dan *real estate* di tahun 2016 akan mengalami penurunan sebesar 0,018 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan. Koefisien Regresi untuk variabel konservatisme akuntansi (X₃) sebesar 0,014 berarti variabel konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Jika konservatisme akuntansi meningkat satu satuan, maka efisiensi investasi pada perusahaan sektor jasa property dan *real estate* di tahun 2016 akan mengalami kenaikan sebesar 0,014 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan. Koefisien Regresi untuk variabel kualitas laporan keuangan (X₄) sebesar 0,100 berarti variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Jika kualitas laporan keuangan meningkat satu satuan, maka efisiensi investasi pada perusahaan sektor jasa properti dan *real estate* di tahun 2016 akan mengalami kenaikan sebesar 0,100 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan.

Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

Pengujian statistik F digunakan untuk mengetahui kesesuaian model terhadap variabel independen, variabel independen dalam riset ini yang ialah spesialisasi auditor, maturitas utang, konservatisme akuntansi, dan kualitas laporan keuangan (Susilo & Ria, 2022). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}, dari hasil pengujian menunjukkan F_{hitung} sebesar 3,771 dan F_{tabel} sebesar 2,85 (3,771 > 2,85). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa spesialisasi auditor,

maturitas utang, konservatisme akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sampel.

Uji Determinasi Pengaruh

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,284 atau 28,4 persen, menurut Suliyanto di tahun 2011 dikatakan bahwa nilai *adjusted R square* dinyatakan berpengaruh paling baik apabila angkanya mendekati 1, artinya dalam penelitian ini variabel independen belum memberikan informasi atau menjelaskan secara menyeluruh mengenai variabel dependen. Sebesar 28,4 persen variabel efisiensi investasi dapat dijelaskan oleh variabel spesialisasi auditor, maturitas utang, konservatisme akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar (100%-28,4%=71,6%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti, diantaranya regulasi dan kondisi pasar.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis 1-4

Hipotesis	Variabel	T _{hitung} *	Sig.t	Kesimpulan
H1	X ₁ → Y	2,839	0,007	H1 diterima
H2	X ₂ → Y	-0,693	0,493	H2 ditolak
H3	X ₃ → Y	2,045	0,048	H3 diterima
H4	X ₄ → Y	1,419	0,164	H4 ditolak

Sumber : Data sekunder yang diolah

*Tabel dengan $\alpha=0.05$ adalah 2.02439

Pengujian hipotesis 1-4 dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil output SPSS dapat diringkas menjadi tabel di atas.

Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Efisiensi Investasi

Hipotesis pertama pada riset ini adalah spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,839 > nilai t_{tabel} 2,02439 atau nilai signifikansi 0,007 < α (0,05) artinya bahwa variabel spesialisasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi hal ini menandakan bahwa **hipotesis telah teruji dan diterima**. Artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap investasi yang efisien apabila semakin banyak perusahaan memilih auditor spesialis sebagai kliennya.

Spesialisasi auditor berpengaruh pada efisiensi investasi hal ini dikarenakan auditor spesialis dinilai memiliki kualitas yang lebih diatas rata – rata sehingga dapat mengurangi asimetri informasi (Elaoud & Jarboui, 2017) dan auditor spesialis memiliki tingkat pemantauan yang lebih intens untuk mengurangi moral hazard dan penggunaan auditor spesialis dianggap dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang tentu dapat akan meningkatkan efisiensi investasi. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elaoud & Jarboui, 2017) yang menyimpulkan bahwa penggunaan auditor spesialis berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Pengaruh Maturitas Utang terhadap Efisiensi Investasi

Hipotesis kedua pada riset ini adalah maturitas utang berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa t_{hitung} sebesar -0,693 < nilai t_{tabel} 2,02439 atau nilai signifikansi 0,493 > α (0,05) artinya bahwa variabel maturitas utang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efisiensi investasi hal ini menandakan **hipotesis ditolak**. Artinya bahwa investasi yang efisien tidak dipengaruhi dari maturitas utang yang pendek.

Maturitas utang tidak berpengaruh pada efisiensi investasi hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno pada tahun 2006 bahwa semakin rendah tingkat suku bunga semakin tinggi tingkat investasi, hubungannya dalam penelitian ini disebabkan karena tingkat suku bunga di negara Indonesia yang cenderung lebih tinggi dibanding dengan negara – negara maju, akibat dari suku bunga yang tinggi tersebut membuat perusahaan harus menyiapkan dana lebih dalam kasnya karena tingkat pengembalian dana yang tinggi, sementara dana tersebut seharusnya bisa dapat dialokasikan untuk

kegiatan investasi, harus digunakan untuk membayar utang berikut bunganya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Rahmawati et al., 2017) dan (Aulia & Siregar, 2018) bahwa maturitas utang tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi, Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Gomariz & Ballesta, 2014) dan (Jeon & Oh, 2017).

Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi

Hipotesis ketiga dalam riset ini adalah konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa t_{hitung} sebesar 2,045 > nilai t_{tabel} 2,02439 atau nilai signifikansi 0,048 < α (0,05) artinya bahwa variabel konservatisme akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi hal ini menandakan **hipotesis diterima**. Artinya bahwa investasi yang efisien dipengaruhi secara signifikan oleh konservatisme akuntansi yang semakin tinggi.

Konservatisme akuntansi berpengaruh pada efisiensi investasi hal ini disebabkan karena perusahaan yang konservatis cenderung berhati – hati dalam pengakuan suatu kejadian bahkan cenderung lebih cepat mengakui *bad news* daripada *good news* sehingga apabila perusahaan melakukan investasi tentu akan lebih cepat mendeteksi adanya kerugian di masa depan sehingga cepat dalam melakukan antisipasi sehingga investasi yang efisien dapat tercapai (Ria et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lara et al., 2016), (Razzaq et al., 2016), dan (Juliani & Wardhani, 2018) bahwa konservatisme berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi

Hipotesis keempat dari riset ini adalah kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,419 < nilai t_{tabel} 2,02439 atau nilai signifikansi 0,164 > α (0,05) artinya bahwa variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap efisiensi investasi hal ini menandakan bahwa **hipotesis ditolak**. Artinya terdapat pengaruh antara investasi yang efisien dari kualitas laporan keuangan yang baik namun tidak signifikan.

Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi namun tidak signifikan hal ini dimungkinkan bahwa pengaruh dari kualitas laporan keuangan tidak memiliki andil besar hal ini dikarenakan bahwa para investor cenderung memiliki opsi lain selain kualitas laporan keuangan dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Selain itu, penyusunan laporan keuangan cenderung mengikuti standar dan norma sehingga isi di dalamnya masih terdapat celah perusahaan untuk melakukan manipulasi demi menarik investor (Setyawati, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyawati, 2015) bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ebrahimi Rad et al., 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di peroleh kesimpulan bahwa spesialisasi auditor dan konservatisme akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan spesialisasi auditor dan pencatatan keuangan yang konservatis membantu investasi menjadi lebih efisien. Sedangkan maturitas utang dan kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal ini berarti maturitas utang yang pendek pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* belum tentu mendukung investasi menjadi lebih efisien. Selanjutnya kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal ini berarti kualitas laporan keuangan perusahaan sampel tingginya asimetri informasi bukan faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Keterbatasan penelitian ini hanya pada sektor *property* dan *real estate* sehingga tidak bisa menggeneralisasi keseluruhan keadaan keuangan di suatu negara. Proksi Kualitas Laporan keuangan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu cara pengukuran yakni menggunakan rumus dikemukakan oleh Dechow dan Dichev pada tahun 2002 diharapkan pada penelitian selanjutnya proksi penelitian dapat menggunakan metode pengukuran lainnya yang lebih baik, implikasi dari penelitian ini KAP berkualitas dinilai sangat praktis untuk membantu investor dalam menentukan investasi terhadap perusahaan tertentu karena banyaknya

perusahaan yang *listing* di BEI, selain itu dari pihak regulator diharapkan dapat meningkatkan kualitas peraturan tentang laporan keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu-Gyamfi, M. (2016). The bankruptcy of Lehman Brothers: causes, effects and lessons learnt. *Journal of Insurance and Financial Management*, 1(4).
- Aulia, D., & Siregar, S. V. (2018). Financial reporting quality, debt maturity, and chief executive officer career concerns on investment efficiency. *BAR-Brazilian Administration Review*, 15.
- Dewi, E. K. (2013). Analisis investasi Reksadana sebagai alternatif investasi di masa depan. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga*, 13(3).
- Ebrahimi Rad, S. S., Embong, Z., Mohd-Saleh, N., & Jaffar, R. (2016). Financial information quality and investment efficiency: evidence from Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 12(1), 129–151.
- Elaoud, A., & Jarbouli, A. (2017). Auditor specialization, accounting information quality and investment efficiency. *Research in International Business and Finance*, 42, 616–629.
- Elwisam, E. (2022). PERAN MODERASI OPERATING EFFICIENCY DAN SUKU BUNGA PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia). Universitas Hasanuddin.
- Ghozali, I. (2016). Application of Multivariate Analysis With Program IBM SPSS 23 (8th Edition). VIII Printing. Semarang : Publishing Agency Diponegoro University.
- Gomariz, M. F. C., & Ballesta, J. P. S. (2014). Financial reporting quality, debt maturity and investment efficiency. *Journal of Banking & Finance*, 40, 494–506.
- Handayani, U. T., Siregar, S. V., & Tresnaningsih, E. (2016). Kualitas pelaporan keuangan, mekanisme governance, dan efisiensi investasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(2), 270–287.
- Hardini, R., & Pratiwi, Y. (2022). The Effect of Product Quality, Brand Image, and Social Media Influencers on the Purchase Decision of Scarlett Whitening Products on Social Media Instagram in DKI Jakarta. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11869–11878.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 6. BPFE. Yogyakarta.
- Houcine, A. (2013). Does accounting conservatism affect firm investment efficiency in an emerging market? Evidence from Tunisian context. *African Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 2(3), 209–232.
- Indriyanto, E. (2022). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL INDICATORS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS. *AkunNas*, 19(2), 72–83.
- Indriyanto, E., & Cahyani, T. D. (2022). Konservatisme Akuntansi: Faktor Financial Distress, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 161–174.
- Jeon, H. J., & Oh, H. M. (2017). Debt maturity and investment efficiency evidence from Korea. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 33(6), 1081–1094.
- Juliani, D., & Wardhani, R. (2018). Pengaruh konservatisme terhadap efisiensi investasi dan agency cost sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 266–278.
- Kumba, D., Rahayu, L., & Deva, S. (2022). Pengaruh Persepsi Harga dan Promosi terhadap Minat Beli Konsumen Melalui Brand Image Produk Kecantikan di Aplikasi Sociolla. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN*, 849–2541.
- Lara, J. M. G., Osma, B. G., & Penalva, F. (2016). Accounting conservatism and firm investment efficiency. *Journal of Accounting and Economics*, 61(1), 221–238.
- Lestari, R., & Nurwulandari, A. (2022). Pengaruh kualitas produk, promosi penjualan, persepsi harga terhadap kepercayaan dan dampaknya pada keputusan pembelian di Qonita Property Depok. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 4), 1929–1939.
- Limiao, L., & Lestari, R. (2022). Performance Improvement Through Motivation: Commitment Parallel Mediation Model. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 18(2), 127–142.
- Meini, Z. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Dan Arogansi Terhadap Financial Statement Fraud. *AkunNas*, 19(2), 99–110.

- Meini, Z., & Istikharoh, I. (2022). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *AkunNas*, 19(1), 28–42.
- Meini, Z., Karina, A., Digdowiseiso, K., & Rini, N. A. (2022). Do Work Experience, Independence, Auditor Competency, And Time Budget Pressure Matter On Audit Quality? *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 1205–1213.
- Pradani, T., & Lestari, R. (2022). Hubungan karakteristik board dan kualitas sustainability reporting yang dimoderasi oleh external assurance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 1158–1169.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148–159.
- Rahmawati, A., Purwanto, A., & Harto, P. (2017). *Analisis hubungan karakteristik sistem informasi perusahaan pada adaptasi akuntansi manajemen dan pengaruh adaptasi akuntansi manajemen terhadap efektivitas informasi akuntansi manajemen*. Undip; Fakultas Ekonomika & Bisnis.
- Razzaq, N., Rui, Z., & Donghua, Z. (2016). Accounting conservatism alleviates firm's investment efficiency: An evidence from China. *International Journal of Business and Economics Research*, 5(4), 85.
- Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11190–11197.
- Sakti, A. M., & Septiani, A. (2015). Pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan jatuh tempo utang terhadap efisiensi investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 792–801.
- Sari, E. V. (2017). *OJK: Industri Asuransi Jiwa Merugi Karena Salah Investasi*. CNN. Indonesia.
- Sari, L. I. N., & Suaryana, I. (2014). Pengaruh kualitas laporan keuangan pada efisiensi investasi perusahaan pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3), 524–537.
- Setyawati, L. J. (2015). Kualitas informasi pelaporan keuangan: faktor-faktor penentu dan pengaruhnya terhadap efisiensi investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 25(2), 186–196.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan tingkat jatuh tempo utang terhadap efisiensi investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2693–2710.
- Subiyanto, B., Karina, A., Pramita, D. A., & Alvionita, N. P. (2022). The Effect of Company Profitability and Size on Corporate Social Responsibility Disclosure (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12355–12361.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet. Bandung.
- Susilo, B., & Ria, R. (2022). Trends of agency theory in accounting, financial and management research: Systematic literature review. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).